

PENGARUH BUKU ANAK CERITA ISLAMI TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 RA WADAS KELIR PURWOKERTO SELATAN

Siti Zubaedah¹, Nur Hafidz², Amalia Nurbaiti³

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

³UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: Szubaedah2020@gmail.com¹, n.hafidz@unupurwokerto.ac.id², amalianurbaiti121@gmail.com³

Received: 12 Augst 2023

Reviewed: 26 Sept 2023

Accepted: 10 Oct 2023

Abstract

Spiritual intelligence is the intelligence of each individual related to behavior or attitude actions. Spiritual intelligence must be instilled from an early age. Considering this spiritual intelligence, it is important that there is one medium to hone children's spiritual intelligence, namely with the media of Islamic children's story books, by presenting stories of the prophet, stories of friends, and exemplary values for early childhood. Islamic children's story books have the characteristics of simple language with concepts with 2-4 sentences, attractive illustrations, and easy to reflect. Thus, Islamic children's story books aim to find out the influence of Islamic children's story books on the spiritual intelligence of children aged 5-6 years in Raudhatul Athfal Wadas Kelir Purwokerto Selatan. This type of research uses quantitative data analysis with simple regression, using the SPSS 25 application to draw conclusions. Based on the results of this research, there is a significant influence of Islamic children's story books on the spiritual intelligence of children aged 5-6 years in Raudhatul Athfal Wadas Kelir Purwokerto Selatan. The resulting data obtained a calculated value of 9,450, while t table with N = 20, a significance level of 0.05 is 1,910, meaning tcount > tcount. It can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted. The results of the simple linear regression equation, namely $Y = 11,264 + 860 X$, are positive. The contribution of Islamic children's story books to the spiritual intelligence of early childhood is 83.2% and 16.8% is influenced by other factors.

Keywords: *Islamic Children's Story Book, Spiritual Intelligence, Early Childhood*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk sadar atau menyadarkan dengan suasana belajar dalam proses pembelajaran supaya siswa aktif mengembangkan potensi melalui keterampilan, kepribadian, spiritual agama, pengendalian diri, sampai masyarakat membutuhkan potensi yang dimiliki siswa (Perbowosari, 2018). Proses pembelajaran dalam penyampaian materinya guru bertanggungjawab untuk membantu membangun pengetahuan dan juga diperlukan sarana belajar yang efektif. Belajar efektif membutuhkan salah satu penunjang dengan menyediakan buku-buku bacaan anak sebagai panduan belajar. Salah satu buku kesukaan anak

adalah buku cerita islami. Buku cerita Islami memiliki karakter sendiri, setiap halamannya memiliki kalimat yang sederhana, setiap halaman disajikan gambar yang menarik. Hal ini sebagai bentuk guru untuk dapat berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran (Akhirin, 2013).

Menurut Danah Zohar, kecerdasan spiritual adalah kemampuan seorang dalam menghadapi dan memecahkan problem dari makna dan nilai-nilai ibadah setiap tingkah laku dalam aktivitas seseorang, melalui keyakinan tauhid serta berprinsip kepada "Tuhan yang Maha Esa" (Lubis, 2018). Hal ini menjadi fase awal anak untuk memasuki fase belajar dengan mendengarkan, melihat, dan mempraktikkan kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-harinya. Setiap anak memiliki kecerdasan spiritual yang tentu harus dikembangkan dengan maksimal. Kemampuan kecerdasan anak dari pengalaman, informasi, dan rutinitas akan mengasah kecerdasan spiritual anak dan kecerdasan yang lainnya. Salah satu untuk mengasah kecerdasan spiritual anak yaitu anak belajar dari media buku bacaan cerita islami melalui membaca, mendengarkan, mengati, dan merefleksikan nilai-nilai kebaikan dalam buku cerita islami anak (Fatimah & Maryani, 2018).

Buku cerita anak islami ini berfokus pada cerita anak-anak yang didalamnya ada, (1) bercerita tentang kegiatan keislaman, misalnya wudhu, salat, puasa, dan belajar agama; (2) bercerita tentang nilai-nilai keislaman misalnya kejujuran, keimanan, keteladanan, dan ketaatan; (3) bercerita tentang ajaran Islam, misalnya kebersihan sebaaian dari iman, jangan makan sambil berdiri, dan sebagainya; (4) bercerita tentang karakter Islam, misalnya, menghadirkan tokoh-tokoh yang berkarakter religius, dan sebagainya. Empat poin yang disajikan dalam buku cerita anak untuk mengasah kecerdasan spiritual anak, dan menguatkan karakter dan moral pada anak (Heru, 2019).

Di sisi lain, cerita anak Islami harus disajikan dua hal penting, yaitu (1) peristiwa yang menghibur dan menyenangkan sehingga disukai anak-anak yang membaca; dan (2) cerita harus mengajarkan nilai-nilai baik yang berkaitan dengan keislaman. Jadi cerita islami anak harus menghibur dan mendidik. Dua hal poin penting dalam buku cerita anak islami dalam mengatasi anak-anak selama belajar atau mengkodisikan anak-anak dalam bermain dan belajar dengan menggunakan media buku cerita anak islami.

Dalam kurikulum 2013 pada aspek nilai agama dan moral untuk pendidikan anak usia dini baik lembaga setara dengan PAUD wajib mengembangkan tingkat pencapaian aspek nilai agama dan moral pada anak sesuai standar dan indicator dalam Permendikbud Nomor 134 tahun 2014 (Rahman, 2009). Sebab, anak usia dini adalah anak yang rentang usia 0-6 tahun. Saat masa ini disebut masa keemasan. Saat masa anak ini mulai peka dan sensitive terjadi pada panca indranya yang aktif sehingga ada salah satu media untuk mengimitasi yaitu dengan buku cerita anak Islami yang akan peneliti fokus terhadap poin kecerdasan spiritual anak.

Dalam penelitian terdahulu menurut Halim dan Munthe (2019) tentang dampak pengembangan buku cerita bergambar untuk anak usia dini yang tertuju pada sikap aspek nilai moral dan karakter anak dengan menyajikan buku bacaan anak islami yang didesain dengan warna yang menarik dan tokoh islami sehingga mudah untuk dipahami anak-anak saat dibaca atau dibacakan. Buku islami sudah populer dengan presentasi 72% pada tahap awal sampai tahap ke 4 mencapai 100% tahapan ini adanya evaluasi ahli dari desain buku islami sehingga kelayakan buku untuk anak mudah diserap sebagai belajar anak-anak. Penelitian ini fokus pada buku islami

untuk muatan anak usia dini. Tetapi ada variable yang sama berupa buku cerita islami anak dan dampaknya pada sikap nilai kebaikan anak-anak (Halim & Munthe, 2019).

Kemudian, penelitian Neina, dkk (2015) tentang pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan pada nilai karakter dengan content and lahuenge integrated learning pada siswa sekolah dasar. Hasilnya penelitiannya, buku cerita islami anak menjadi suatu panduan sebagai pengayaan muatan nilai akarakter berdasarkan potensinya, lalu materinya berisi langkah-langkah menulis cerita anak, ditambah dengan catatan motivasi penting untuk pembaca atau anak-anak (Neina et al., 2015).

Penelitian selanjutnya, Firdaus (2016) tentang membangun kecerdasan spiritual islami anak sejak dini. Hasilnya, kecerdasan spiritual yang bersumber pada al-Quran dan hadis, kemudian keluarga menginternalisasi keislama sebagai kecerdasan spiritual anak. Pentingnya pendidikan akhlak mempengaruhi sikap moral anak sampai fase perkembangan berikutnya. Hal ini tentu, peneliti fokus pada kecerdasan spiritual anak usia dini dala urgensi dan metodenya. Ada kesamaan penelitian ini dengan variabel, tetapi penelitiannya berfokus pada pengaruh buku cerita anak Islami terhadap kecerdasan spiritual anak. Penelitian tersebut untuk menguatkan dan merefleksikan bahwa pentingnya buku cerita islami anak dapat memberikan nilai positif kepada anak baik nilai kemandirian, nilai ibadah, nilai kejujuran, nilai disiplin, dan nilai kedermawanan (Firdaus, 2016).

Dari sinilah, pentingnya kecerdasan spiritual anak yang harus diasah dengan maksimal. Berbagai lembaga PAUD/TK/KB/RA mengimplementasikan media buku bacaan anak untuk menginternalisasikan perkembangan nilai agama dan moral anak. Seperti di Raudhatul Athfal Wadas Kelir Purwokerto Selatan melaksanakan kegiatan read aloud dengan buku anak Islami. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari dengan mensuplay buku islami seperti, kisah nabi, keajaiban silaturrahmi, kisah empat sahabat, dan cerita mukjizat nabi, sampai praktik ibadahnya. Melalui media buku bacaan anak islami dapat merespon anak-anak terlebih pada mengasah kecerdasan spiritual. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia dini Raudhatul Athfal Wadas Kelir Purwokerto Selatan usia 5-6 tahun.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sistem analisis regresi yang sederhana (Supriyanto, 2016). Analisis data penelitian ini berkaitan dengan buku cerita anak islami dan kecerdasan spiritual anak usia dini sebagai konsep yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di di Raudhatul Athfal Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Tujuan penelitian ini adalah hubungan yang linier antara dua variabel tersebut, ada salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain baik variabel pada X atau varibel Y. Analisis data yang dilakukan oleh penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (Sugiyono, 2017)

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh kelas Ibnu Sina dengan subjek penelitian berjumlah 20 anak yang berusia 5-6 tahun. Berdasarkan karakteristik dan indikator anak usia 5-6 tahun, secara keseluruhan anak memiliki kecakapan literasi dalam mengaktualisasi media buku cerita anak islami secara terkoordinasi, tambahna kosakata bahasa sudah baik, mampu berinteraksi sosial, anak memiliki kemampuan memahami mana yang baik dan buruk. Anak sudah terlihat karakter dan mudah diamati, sehingga mudah diteliti dalam melakukan pengambilan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket kuesioner dengan

menggunakan skala *likert*. Pengembangan instrument dengan Aplikasi SPSS versi 25 melakukan teknik uji validasi untuk mengukur sebagai jauh instrument tersebut dapat mengukur suatu objek dalam penelitian ini dan tahap uji reabilitas bertujuan untuk melihat derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan juga akurasi (Sugiyono, 2017). Dari sinilah, peneliti menemukan gagasan penting dalam menganalisis data dari variabel X berupa buku cerita anak islami dan Y sebagai Kecerdasan spiritual anak yang lebih berpengaruh atau tidak sama sekali.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket. Jadi, peneliti menggunakan 20 angket kepada 20 peserta didik RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan untuk memenuhi syarat uji instrument berupa validasi dan reabilitas agar dapat berfungsi secara efektif dalam penelitian yang dilakukan.

B. Analisis Deskriptif

1. Buku Cerita Islami

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Buku Cerita Anak Islami
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pengaruh Buku Cerita Anak Islami	20	60	89	1520	76.00	1.922	8.596
Valid N (listwise)	20						

Analisis terhadap data buku cerita anak islami, bertujuan untuk mengetahui kegiatan media buku cerita anak islami di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Hasil yang diperlehnilai mean 76.00 dan nilai standar 8.596.

2. Kecerdasan Spiritual

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation		Skewness	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error						
Kecerdasan Spiritual Anak	20	30	60	90	1532	76.60	8.101	-.047	.512	-.598	.992
Valid N (listwise)	20										

Tabel di atas menunjukkan jumlah responden N ada 20, dari 20 responden nilai dasar anak adalah 60, dan nilai tertinggi dari anak terbesar adalah 90, nilai range adalah perbedaan antara kualitas dasar dan terbesar, yaitu 30 dan nilai agregat adalah jumlah nilai buku cerita anak. Kualitas keislaman pada 20 remaja responden adalah 1532. Nilai normal dari 20 responden adalah 76,60 dengan standar deviasi 8,101. Itu harus dibubarkan secara teratur jika itu tidak berarti apa-apa kecuali nilai skewness dan kurtosis hampir tidak ada. Hasil dari tabel di atas memberikan sisi positif dari skewness dan kurtosis, secara terpisah - 0,047 dan - 0,598, sehingga sangat mungkin dianggap bahwa informasi tentang nilai kecerdasan spiritual anak-anak tersebar secara teratur.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

**Tabel 3. Hasil Normalitas antara variabel X dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	3.31788028
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.131
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas merupakan analisis data yang berupa jawaban dari angket yang telah dijawab oleh responden penelitian. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data buku cerita anak islami (X) dan kecerdasan spiritual anak usia dini (Y) yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil dari uji normalitas data yang diperoleh dengan menggunakan teknik kolmogorov smirnov. Dapat diketahui nilai signifikansi $0,806 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

**Tabel 4. Hasil Linearitas
ANOVA Table**

			Sig.
Kecerdasan Spiritual Anak * Buku Cerita Anak Islami	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.014

	Within Groups	
	Total	

Uji linearitas merupakan uji asumsi klasik dari analisis data regresi linear sederhana, hal ini berfungsi untuk mengerti apakah ada data-data dari sebuah penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas yang menggunakan *test for linearty* dengan menggunakan bantuan SPSS 25, berikut hasil dari uji linearitas. Hasil dalam uji linearitas data dalam penelitian ini yaitu 0.014 kurang dari 0,05, maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.264	6.956		1.619	.123
Buku Cerita Anak Islami	.860	.091	.912	9.450	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Anak

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menganalisis apakah ada problem atau tidak dalam melakukan uji asumsi klasik. Syarat yang harus dipenuhi dalam uji regresi yaitu gejala heteroskedastisitas tidak ada. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas. Hasil nilai signifikansi pada penelitian ini yakni 0,000 lebih dari 0,05. Sehingga untuk penelitian model regresi pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia dini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Uji analisis sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh atau tidak antara variabel buku cerita anak islami adalah (X) dengan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun adalah (Y). analisis regresi linier sederhana bertujuan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X pada variabel Y. Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 6
Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Buku Cerita Anak Islami ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Anak

b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel X Buku Cerita Anak Islami serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana. Penelitian tersebut menunjukkan ada variabel buku cerita anak islami sebagai variabel independen dan kecerdasan spiritual anak usia dini sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Enter.

Tabel 7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.823	3.40880

a. Predictors: (Constant), Buku Cerita Anak Islami

Pada hasil tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan singkat dengan (R) antara variabel buku cerita anak Islami (X) terhadap variabel kecerdasan spiritual anak usia dini (Y) yaitu sebesar 0,912. Kemudian dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi atau disingkat dengan (R Square) sebesar 0,832, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia dini adalah sebesar 83.2%, sedangkan 16,8% adalah faktor lain.

Tabel 8

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1037.642	1	1037.642	89.299	.000 ^b
	Residual	209.158	18	11.620		
	Total	1246.800	19			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Anak

b. Predictors: (Constant), Buku Cerita Islami

Pada hasil regresi linear sederhana dalam tabel ANOVA merupakan tabel yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji tingkat signifikansi regresi. Hal ini menjadi pedoman pengambilan keputusan pada tabel ANOVA ini dapat dilihat dengan sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh
- b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh

Hasil dari tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh variabel buku cerita anak islami terhadap kecerdasan anak usia dini (5-6 tahun).

Tabel 9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.264	6.956		1.619	.123
	Buku Cerita Anak Islami	.860	.091	.912	9.450	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Anak

Tabel di atas menghasilkan nilai constant (a) yaitu sebesar 11,264, untuk nilai koefisien buku cerita anak Islami sebesar 860 bentuk persamaan dari regresi sederhana dari hasil analisis penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,264 + 860X$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut yaitu 860 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap arahan berpengaruh nilai positif. Sehingga dapat diprediksikan dalam analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dalam variabel buku cerita anak Islami, maka akan mengasah kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun. Pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dalam tabel *coefficients* yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini sebagai berikut;

- a. Jika nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan ada pengaruh
- b. Jika nilai t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh

Dalam hasil tabel *coefficients* terdapat nilai t hitung sebesar 9.450 sedangkan nilai t tabel pada taraf nilai signifikansi 0,05 untuk 20 sampel yaitu 1.910. Maka dapat disimpulkan t hitung > t tabel, sehingga variabel buku cerita anak islami (X) berpengaruh terhadap variabel kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun adalah (Y). Dalam perhitungan analisis di atas menggunakan data regresi linear sederhana tentang pengaruh buku anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Menghasilkan nilai signifikansi yang merupakan hasil dari tabel ANOVA yang sebesar 0,000 dengan nilai yang lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh. Selain berpengaruh, buku cerita anak islami memiliki daya nilai moral yang kuat. Nilai moral yang terdapat pada cerita islami yakni, nilai kejujuran anak, nilai kesabaran anak, nilai saling menghargai, nilai kemandirian anak, dan nilai ibadah anak. Nilai moral yang terkandung sangat mempengaruhi kecerdasan anak, terutama pada kecerdasan spiritual anak. Kecerdasan spiritual menjadi maksimal atau optimal apabila orang tuanya selalu menanamkan karakter dan moral kepada anak baik melalui tindakan, sikap, atau menggunakan media (Amstrong, 2000).

Hasil penelitian ini untuk menguatkan buku cerita anak-anak islami untuk membaca atau dibacakan dalam rangka mengasah kecerdasan linguistik anak, mengasah intelektual anak, dan mengasah spiritual anak. Penelitian ini juga ada sesuai dengan Qurrota Ayu Neina, dkk 2015 tentang buku pengayaan menulis cerita anak yang berdampak pada sikap karakter anak. Hal ini

menjadi tanggungjawab bagi seorang pendidik, baik guru, orang tua, ataupun masyarakat sekitarnya untuk mengupayakan anak-anak sangat berpengaruh besar pada buku cerita anak islami di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan (Neina et al., 2015). Setiap anak dibacakan buku cerita anak islami ada fungsi kinerja pada panca indra yang akan menyerap melalui visual dan auditor anak secara langsung. Kata Montessori 2006, indra pendengar yang sedemikian rupa menakjubkan bisa mendengarkan berbagai bunyi ini diciptakan oleh Tuhan dengan sangat menakjubkan. Maka anak usia dini lebih mengamati pada bunyi yang berupa lambang bunyi dari alat ucap manusia dari pada bunyi lain (Montessori, 2019).

Hasil analisa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.832. dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel buku cerita anak islami terhadap variabel kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan adalah sebesar sebesar 83.2% dan 16,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari sinilah, hasil nilai koefisien ini menjadi uji coba dalam eksperimen melalui data-data penelitian yang diperoleh. Pada variabel kecerdasan spiritual anak memang seharusnya ditanamkan seperti kata Micel Levien dalam bukunya *Spiritual Intelligence, Awakening the Power of Your Spirituality and Intuition* bahwa kecerdasan spiritual merupakan cara mengarahkan pola pikir kita menuju kepada hakekat yang terdalam kehidupan manusia. Hal ini tentu, RA Wadas Kelir mengaktualisasi program pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual, buku cerita anak islami sebagai media belajar untuk menyampaikan nilai-nilai integritas, nilai karakter, dan nilai agama kepada anak (Istiarani & Arifah, 2020).

Saat Guru RA Wadas Kelir melakukan pendampingan buku cerita anak islami ada poin penting dalam kemampuan anak yakni,

Pertama, aktivitas bercerita buku islami itu menyenangkan. Sebab, aktivitas buku cerita islami yang dikonsumsi anak berdasarkan kegiatan anak bermain yang menyenangkan. Buku bergambar dengan ilustrasi yang menarik, sedikit kaimat 2-4 kalimat sederhana, dan huruf yang besar dengan terbaca tinggi. Manfaatnya anak mulai suka dan melakukan aktivitas apa yang ada dalam buku cerita islami. Misalnya, anak sedang dibacakan buku keteladanan Rasulullah Saw. Berupa membantu kakeknya berdzikir. Anak-anak juga bisa dilibatkan untuk pergi ke pasar untuk belajar menjadi pedagang atau pembeli. Hal ini menjadi aktivitas anak dalam media buku cerita anak islami.

Kedua, aktivitas anak melatih keterampilan menyimak dan berbicara. Aktivitas bercerita merupakan aktivitas intensif dalam hal menyimak dan berbicara. Dalam aktivitas bercerita anak mendengar mendapatkan banyak struktur bahasa berupa intonasi, kata, kalimat, wacana, sampai pragmatika. Anak-anak akan mendapat pengalaman dan pengetahuan dari kegiatan menyimak bahasa ini.

Ketiga, aktivitas bercerita melakukan kategorisasi gambar. Anak-anak suka dengan media gambar. Sebab, melalui media gambar anak-anak akan berimajinasi, mendapat gambaran konkret tentang cerita, serta bisa mengidentifikasi arti bahasa melalui gambar. Anak juga bisa dikondisikan dengan menulis ketika ada gambar masjid, sahabat nabi, dan yang lain untuk mengasah motorik halus anak.

Tiga poin karakteristik dalam melakukan pendampingan kepada anak-anak melalui aktivitas buku cerita anak islami. Cerita anak Islami menjadi konsep mempengaruhi kecerdasan spiritual anak, sebab banyak cerita-cerita anak yang berbau islami sebagai keteladanan atau percontohan melalui kegiatan ibadah dalam keseharian anak.

Kemudian pada analisis data yang sesuai dengan langkah-langkah perhitungan dari instrumen penelitian hingga analisis data regresi linear sederhana dengan SPSS 25. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Sehingga hasil analisis data regresi linear

sederhana Ho ditolak mendukung hipotesis dalam penelitian ini, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui ada pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Ho : Tidak ada pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

KESIMPULAN

Konsep buku cerita anak islami dapat mengasah kecerdasan spiritual anak usai 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Ditandai dengan hasil analisis data yang menyatakan besaran pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan yaitu sebesar 83.2% dengan berpengaruh secara positif. Tinggi rasa suka anak mengamati buku cerita anak islami, merespon buku cerita anak islami, dan merefleksikan terhadap apa yang sudah dibaca atau dibacakan oleh orang tuanya. Dengan begitu 83.2% terdapat pengaruh buku cerita anak islami terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir, sedangkan 16,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka kenaikan kecerdasan spiritual anak usia dini. Hasil analisi data mendukung hipotesis dalam penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel buku cerita anak islami terhadap kecerdasan anak usia dini usia 5-6 tahun di RA Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirin, A. (2013). Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Melalui Rukun Iman dan Rukun Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v10i2.179>
- Amstrong, K. (2000). Kecerdasan Jamak dalam Pembelajaran. Nuansa Cendekia.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual literasi media pembelajaran buku cerita anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Firdaus, I. (2016). Membangun Kecerdasan Spiritual Islami Anak Sejak Dini. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v10i1.1823>
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 203–216. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216>
- Heru, K. (2019). Literasi Anak Usia Dini Meningkatkan Dan Mengembangkan Budaya Membaca, Keterampilan Menulis, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Anak. Rizquna.
- Istiariani, I., & Arifah, U. (2020). Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception? *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(2), 228–249. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i2.309>
- Lubis, R. R. (2018). OPTIMALISASI KECERDASAN SPIRITUAL ANAK. *Jurnal Al-Fatih*, 1(1), 1–18.
- Montessori, M. (2019). *Praxishandbuch der Montessori-Methode*. Verlag Herder GmbH.
- Neina, Q. A., Mardikantoro, H. B., & Supriyanto, T. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Anak Bermuatan Nilai Karakter Berdasarkan Content and Language Integrated Learning (clil) Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/seloka.v4i2.9860>

- Perbowosari, H. (2018). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Yoga Asanas. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 1(2), 166–177.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46–57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Supriyanto, R. (2016). *Pengantar Statistik Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Kalimedia.